

EFEKTIVITAS BOOKLET DIGITAL TERHADAP DUKUNGAN DAN MOTIVASI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL TRIMESTER 3 DI PUSKESMAS PURWASARI KARAWANG

Gina Dwiyantri Faridah^{1*}, Lili Angraini²

Email Korespondensi: ginadf8@gmail.com

Disubmit: 29 Juli 2023

Diterima: 21 Mei 2024

Diterbitkan: 01 Juni 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i6.11262>

ABSTRACT

Pregnancy is a condition where in a woman's womb there is a product of conception, namely during pregnancy until before giving birth. The gestation period starts from conception to the birth of the fetus. The normal duration of pregnancy is 280 days (40 weeks or 9 months 7 days) calculated from the first day of menstruation. Finally, according to the World Health Organization (WHO), in 2019, data on the Maternal Mortality Rate (MMR) were obtained, namely 303,000 people, while in the Southeast Asia region it was 235 per 100,000 live births. The infant mortality rate in the world is caused by several factors, one of which is due to malnutrition with the ineffectiveness of exclusive breastfeeding, breastfeeding has not been used optimally by mothers and it is even suspected that there is a tendency for more mothers not to give their milk. This is caused by several factors including limited knowledge, support and motivation of the mother herself. This is a problem for the level of maternal and child health that the support and motivation of the mother is very important for exclusive breastfeeding. This research is a quantitative analytical descriptive using a quasi-experimental design, this research method uses a quasi-experimental with a pretest and post-test approach using an alternative test Wilcoxon test ($\alpha = <0.05$). The research results show that the P value of support for respondents is $0.045 < 0.05$, while for motivational values the P value for respondents is $0.001 < 0.05$. There is a significant influence between mother's support and motivation for exclusive breastfeeding in third trimester pregnant women at the Purwasari Karawang health center in 2023

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Digital Booklet, Support, Motivation

ABSTRAK

Kehamilan merupakan keadaan dimana dalam rahim seseorang wanita terdapat hasil Konsepsi yaitu saat hamil sampai sebelum melahirkan, Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir Menurut *World health organization* (WHO) Pada tahun 2019 didapatkan data angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebanyak 303.000 jiwa, sedangkan di wilayah Asia tenggara sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup, Angka kematian bayi di dunia banyak disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya diakibatkan oleh malnutrisi dengan tidak efektifnya pemberian ASI Eksklusif, Pemberian ASI belum dimanfaatkan secara optimal oleh ibu-ibu bahkan disinyalir ada kecenderungan makin banyak ibu-ibu yang tidak memberikan ASI-nya. Hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor antara lain terbatasnya pengetahuan, Dukungan dan motivasi ibu itu sendiri. Ini menjadi masalah bagi tingkat kesehatan ibu dan anak bahwa dukungan dan motivasi ibu sangat penting untuk pemberia asi eksklusif. Penelitian ini adalah deskriptif analitik kuantitatif dengan menggunakan desain kuasi eksperimen, metode penelitian ini menggunakan Kuasi Eksperimen dengan pendekatan pretest dan post test menggunakan uji alternatif uji wilcoxon ($\alpha = < 0,05$). Hasil penelitian diketahui bahwa nilai *P Value* dukungan pada responden adalah $0,045 < 0,05$, sedangkan untuk nilai motivasi nilai *P Value* pada responden adalah $0,001 < 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara Dukungan dan motivasi ibu terhadap Asi eksklusif pada ibu hamil dengan Trimester III di puskesmas Purwasari Karawang tahun 2023

Kata Kunci: *Asi Eksklusif, Booklet Digital, Dukungan, Motivasi*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan keadaan dimana dalam rahim seseorang waanita tedapat hasil Konsepsi yaitu saat hamil sampai dengan sebelum melahirkan. ANC Sangat penting untuk menjaga agar proses alamiah berjalan dengan normal dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga selama kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara mamadai, apabila ibu hamil tidak memeriksakan kehamlan maka tidak akan dapat diketahui apakah kehamilannya sehat atau mengalami masalah dikemudian hari, keadaan ini sangat beresiko terhadap kesehatan ibu dan anak (Prwairoharjo, 2018).

Menurut *World helath organization* (WHO) Pada tahun 2019 didapatkan data angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebanyak 303.000 jiwa, sedangkan di wilayah Asia tenggara sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian data terbaru dari kementerian kesehatan pada tahun 2022 Angka kematian Ibu berkisar 183 per 100.000 kelahiran, banyak penelitian mengatakan tingkat kematian Ibu (AKB) Banyak di sebabkan oleh tingginya angka peeklamsi dan eklamsi, tingginya penyebaran infeksi nasokomial dan Abortus. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021 menunjukkan, 52,5 persen, atau setengah dari 2,3

juta bayi di Indonesia di bawah enam bulan, disusui secara eksklusif. Angka ini turun 12 persen dari angka 2019. Angka Pemberian ASI Dini (IMD) juga berkurang, pada tahun 2019 jumlah IMD dari 58,2% menjadi 48,6% pada tahun 2021. Kesehatan dan kehidupan anak sangat dipengaruhi oleh pemberian ASI dini dan eksklusif, yang juga dapat membantu mereka mengembangkan antibodi untuk melindungi diri dari penyakit yang berpotensi fatal seperti pneumonia, ISPA, dan diare. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak yang diberi ASI eksklusif tampil lebih baik dalam tes kecerdasan

Di zaman yang serba canggih ini, banyak sekali data yang bisa didapatkan melalui web atau hiburan online. Menurut (Syafruddin, 2019), booklet digital adalah kemasan sumber belajar (informasi) yang dapat dibaca pada perangkat elektronik seperti gadget, komputer pribadi, notebook, dan layar virtual lainnya. Buku digital memberikan kesempatan kepada ibu hamil untuk memberikan penyuluhan kesehatan melalui media booklet ini dengan menampilkan informasi dalam format multimedia. karena komponen yang ada; gambar, rekaman, suara, desain, keaktifan

dan latihan cerdas. Booklet digital membuat penjelasan lebih efektif, efisien, dan mudah disimpan, Pemaparan informasi oleh Pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dukungan dan motivasi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi terhambat oleh kondisi di era pandemi covid 19 saat ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap kunjungan dan pelayanan kehamilan dikarenakan sistem yang mengharuskan seorang ibu hamil di batasi untuk melakukan kunjungan, ini sangat mempengaruhi terhadap tingkat pengetahuan ibu untuk menjaga kondisi kehamilannya sekarang untuk mendapatkan informasi mengenai cara pemberian ASI Eksklusif, maka Teknologi menjadi salahsatu cara untuk menjembatani informasi yang di sampaikan di era pandemi seperti ini, seperti yang diketahui informasi yang di sampaikan rata-rata menggunakan sarana digitalisasi, yaitu salahsatunya dengan menggunakan Booklet digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Dukungan sosial adalah tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah suatu bantuan atau support yang berasal dari orang lain yang memiliki hubungan sosial baik dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa perkataan, tingkah laku, atau materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, dicintai, diperhatikan dan bernilai. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Dukungan sosial setiap orang berbeda-beda. Hal tersebut

dipengaruhi beberapa factor (Putrie, 2019).

Menurut stanley (2007), faktor- faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut: 1. Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan dan papan. Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial. 2. Kebutuhan sosial dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih kenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan (Adnan, 2016). 3. Kebutuhan psikis Dalam kebutuhan psikis pasien pre operasi di dalamnya termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika orang tersebut sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai (Oktaviana, 2019).

Jenis Dukungan Sosial House dalam Karina (2018) membedakan empat jenis atau dimensi dukungan sosial menjadi: 1. Dukungan Emosional Mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. 2. Dukungan Penghargaan Terjadi lewat ungkapan hormat/penghargaan positif untuk orang lain itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain, misalnya orang itu kurang mampu atau lebih buruk keadaannya

(menambah harga diri). 3. Dukungan Instrumental Mencakup bantuan langsung, misalnya orang memberi pinjaman uang kepada orang yang membutuhkan atau menolong dengan memberi pekerjaan pada orang yang tidak punya pekerjaan. 4. Dukungan Informaif Mencakup pemberian nasihat, saran, pengetahuan, dan informasi serta petunjuk (Syafitri, 2018).

ASI adalah makanan terbaik dan sempurna untuk bayi, karena mengandung semua zat gizi sesuai kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi serta bermanfaat untuk proses kecerdasan bayi tersebut (Maryunani, 2012). ASI Eksklusif adalah pemberian hanya ASI saja tanpa makanan dan minuman lain, baik berupa susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, maupun makanan padat seperti pisang, papaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim (Marmi, 2012). ASI Eksklusif (menurut WHO) adalah pemeberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain, ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman lain, ASI Eksklusif dianjurkan sampai 6 bulan pertama kehidupan. (Berutu, 2021).

Manfaat ASI Eksklusif bagi Bayi dan Ibu 1. Manfaat ASI bagi bayi menurut Astutik (2014) antara lain: a. Kesehatan Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif lebih sehat dan lebih kuat dibanding yang tidak diberi ASI. ASI mampu mencegah terjadinya kanker limfomaligna (kanker kelenjar). ASI juga meghindarkan anak dari busung lapar / malnutrisi. Sebab komponen gizi ASI paling lengkap, termasuk protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin, dan zat penting lainnya b. Kecerdasan Dalam ASI terdapat DHA terbaik, selain laktosa yang berfungsi untuk proses

mielinisasi otak (salah satu proses pematangan otak agar bias berfungsi optimal). Saat ibu memberikan ASI terjadi proses stimulasi yang merangsang terbentuknya networking antar jaringan otak hingga menjadi lebih banyak dan terjalin sempurna melalui suara, tatapan mata, detak jantung, elusan, pancaran, dan rasa ASI (Martini, 2017). c. Emosi Pada saat disusui, bayi berada dalam dekapan ibu. Hal ini akan merangsang terbentuknya “Emotional Intelligence / IE”. ASI merupakan wujud curahan kasih sayang ibu pada buah hatinya. Manfaat ASI bagi ibu : a. ASI Eksklusif adalah diet alami bagi ibu Dengan memberikan ASI Eksklusif, berat badan ibu yang bertambah selama hamil, akan segera kembali mendekalo berat badan semula. Naiknya hormon oksitosin selama menyusui menyebabkan kontraksi otot uterus. Dengan demikian, membantu memperkecil ukuran rahim ke ukuran sebelum hamil (Tampubolon, 2019).

b. Mengurangi resiko anemia Pada saat memberikan ASI, otomstis resiko perdarahan pasca melahirkan berkurang. Naiknya kadar hormon oksitosin selama menyusui akan menyebabkan semua otot polos mengalami kontraksi. Hal inilah yang mengakibatkan uterus mengecil sekaligus menghentikan perdarahan. Perlu diketahui, perdarahan yang berlangsung terus menerus merupakan salah satu penyebab anemia. Dengan demikian, memberikan ASI segera setelah melahirkan akan meningkatkan kontraksi rahim, yang berarti mengurangi resiko perdarahan. C. Mencegah kanker Dalam berbagai penelitian diketahui bahwa ASI dapat mencegah kanker, khususnya kanker payudara, pada saat menyusui, hormon estrogen mengalami penurunan. Sementara

tanpa aktifitas menyusui, kadar hormon estrogen tetap tinggi dan hal inilah yang diduga menjadi salah satu pemicu kanker payudara karena tidak adanya keseimbangan Antara hormon estrogen dan progesterone (Indriyanti, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik kuantitatif dengan menggunakan desain kuasi eksperimen, metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan Random

(Random assignment) melainkan dengan memberikan kuisioner sebelum perlakuan kemudian diberikan perlakuan intervensi dan akhirnya diberikan kuisioner kembali dengan melihat hasil, Berikut skema Kuasi eksperimen dengan pendekatan *Pre test dan post test*. Populasi dari penelitian ini adalah Pasien ibu hamil dengan trimester 3 yang kontrol ke puskesmas Purwasari dengan jumlah populasi 54 Pasien. Tempat penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Purwasari Karawang Tahun 2023.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Uji Univariat Di Puskesmas Purwasari Karawang Tahun 2023 (N = 54)

| No | Variabel | Kategori | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|------------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | Usia | < 30 Tahun | 32 | 59,3 |
| | | ≥ 30 Tahun | 22 | 40,7 |
| 2 | kehamilan | Kehamilan 1 | 28 | 51,9 |
| | | Kehamilan 2 | 23 | 42,6 |
| | | Kehamilan 3 | 3 | 5,6 |
| 3 | Pendidikan | SD | 2 | 2,9 |
| | | SMP | 20 | 29,4 |
| | | SMA | 28 | 41,2 |
| | | PT | 4 | 5,9 |
| 3 | Pekerjaan | Wirausaha | 8 | 21,8 |
| | | IRT | 26 | 38,2 |
| | | Buruh | 20 | 29,4 |

Dari tabel 1 di atas diketahui distribusi usia, dari total 54 reponden yang didapatkan responden yang berusia tertinggi <30 tahun sebanyak 32 responden, responden berdasarkan kehamilan, dari total 54 reponden yang didapatkan responden yang

kemailan ke 1 sebanyak 28 responden, pada karakteristik responden berdasarkan pendidikan, dari total 54 reponden yang didapatkan SMA sebanyak 28 orang. Berdasarkan karakteristik pekerjaan, dari total 54 responden yang IRT sebanyak 26 reponden.

Tabel 2. Hasil uji Bivariat Efektivitas Booklet Digital Terhadap Dukungan Dan Motivasi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester 3 Di Puskesmas Purwasari Karawang (N = 54)

| No | Variabel | Mean | Std | Sig |
|----|------------------|-------|-------|-------|
| 1 | Dukungan | | | |
| | Dukungan Sebelum | 26,28 | 1,985 | 0,045 |
| | Dukungan Sesudah | 26,80 | 2,087 | |
| 2 | Motivasi | | | |
| | Motivasi Sebelum | 21,30 | 2,151 | 0,001 |
| | Motivasi Sesudah | 22,24 | 2,154 | |

Dari hasil analisis tabel di atas diketahui nilai Mean Dukungan Sebelum perlakuan 26,28 dan sesudah perlakuan 26,80, dan untuk standar deviasi dukungan sebelum 1,985 dan dukungan sesudah 2,087, sedangkan untuk hasil Uji sig 0,0045 ($P Value < 0,05$). Kemudian Hasil Analisis mean Motivasi Sebelum perlakuan 21,30 dengan standar

deviasi 2,151, sedangkan hasil Mean motivasi sesudah 22,24 dengan standar deviasi 2,154, dan hasil uji sig 0,001 ($P Value < 0,005$). Sehingga dapat ditemukan perbedaan yang signifikan pada Dukungan dan Motivasi Ibu Hamil sebelum dan setelah dilakukan Penkes menggunakan Booklet digital tentang pemberian Asi Eksklusif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil distribusi responden dan diperoleh usia ibu hamil yang sudah menginjak trimester 3 dari 54 responden dengan usia di bawah usia 30 tahun berjumlah 32 orang (59,3%) dan diatas atau samaa dengan 30 tahun dengan 22 orang (40,7%), ini selaras dengan penelitian yang di paparkan oleh (Gemilang, 2020) bahwa usia menjadi penyebab terjadinya angka penurunan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi karena usia yang relatif muda ini karena kurangnya pengalaman ibu usia remaja dalam memberikan Asi eksklusif. Hasil dari ditribusi responden berdasarkan jumlah kehamilan ke I lebih banyak dengan jumlah 28 responden (51,9%) , sedangkan usia kehamilan ke II hanya 23 responden (42,6%), Kemudian diikuti dengan jumlah kehamilan ke III dengan 3 orang (5,6%) kehamilan menjadi salah satu faktor keberhasilan pemberian Asi eksklusif ini sesuai dengan penelitian yang di

lakukan oleh (Efriani & Astuti, 2020) menjelaskan bahwa ibu yang belum pernah mengalami melahirkan atau memiliki anak cenderung lebih rendah tingkat dukungan dan motivasinya ini diakibatkan oleh ketidakpahaman ibu terhadap bagaimana cara untuk member Asi eksklusif berbeda dengan ibu yang sudah pernah memiliki bayi cenderung berhasil dalam pemberian Asi eksklusif.

Bersasarkan hasil penelitian distribusi Pendidikan terbagi menjadi 4 aspek, daintaranya Sekolah dasar berjumlah 2 orang (2,9%) dari populasi, SMP 20 orang dengan persentase (30,6%), Pendidikan menengah atau SMA berdistribusi 28 orang dengan persentase (41,2 %) dan yang terakhir sarjana dengan 4 orang peresentase (5,9%), Ini sesuai dengan penelitian (Fitriani, Nafiisah, & Indawati, 2022) disebutkan bawah pendidikan memiliki dampak bukan hanya mempengaruhi tingkat

pengetahuan saja, namun dapat mempengaruhi tingkat kemampuan seseorang terhadap kemampuan mengolah informasi dan mayoritas mengatakan bahwa Pendidikan sangat mempengaruhi perilaku untuk memotivasi diri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, menandakan juga semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang didapatkannya. Hasil distribusi Pekerjaan pun ada beberapa jenis pekerjaan diantaranya untuk responden wirausaha 8 orang dengan presentase (21,8)% diikuti Pekerjaan Buruh dan IRT masing-masing berjumlah 26 orang dengan presentase(28,2%), kemudian Buruh dengan 20 orang (29,4%). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang di paparkan oleh (Efriani & Astuti, 2020) bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan ASI eksklusif diantaranya pekerjaan yaitu dengan rendahnya dukungan, budaya kerja, dan lingkungan fisik menyusui menjadi menurunnya pemberian ASI eksklusif, kemudian dengan kerja yang semakin menumpuk pasca adanya anggota baru memaksa ibu untuk membagi tugasnya memberi ASI dan juga harus mengerjakan pekerjaannya.

Efektivitas Dukungan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dari Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa responden dengan Dukungan didapatkan nilai *P Value* responden adalah $0,045 < 0,05$, maka dapat di simpulkan juga bahwa H_a diterima dan H_o di Tolak yang artinya adalah Penggunaan Booklet digital efektif terhadap peningkatan tingkat Dukungan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu hamil dengan Trimester 3 di puskesmas Purwasari Karawang

Tahun 2023 Artinya penkes dengan booklet digital sangat efektif terhadap Dukungan Ibu hamil dengan trimester 3 terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mamangkey, 2018) bahwa adanya dukungan menjadi salahsatu faktor yang sangat penting untuk keberlangsungan pemberian ASI Eksklusif, Hasil data ststistik menunjukkan bawah nilai *P Value* = $0,000$ yang artinya lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Dukungan dengan tingkat pemberian ASI eksklusif, maka dari itu sangat berpengaruh sekali antara Dukungan Ibu terhadap angka keberhasilan pemberian ASI Eksklusif untuk bayi.

Efektivitas Motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa responden dengan Motivasi didapatkan nilai *P Value* pada responden adalah $0,001 < 0,05$, maka dapat di simpulkan juga bahwa H_a di terima dan H_o di Tolak yang artinya adalah Penggunaan Booklet digital efektif terhadap peningkatan tingkat Motivasi Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu hamil dengan Trimester 3 di puskesmas Purwasari Karawang Tahun 2023 Artinya penkes dengan booklet digital sangat efektif terhadap Motivasi Ibu hamil dengan trimester 3 terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kasmara, 2021) tentang Hubungan Motivasi dan Dukungan terhadap pemberian ASI eksklusif menjelaskan bahwa Motivasi adalah sebagai pendorong supaya seseorang dapat melakukan tindakan untuk mencapai sasaran tertentu, dari hasil uji statistik nilai *p Value* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Hubungan Motivasi ibu dengan

pemberian Asi Eksklusif di panombean kabupaten Simalungun. Dalam Penelitian memaparkan bahwa motivasi kuat yang dimiliki ibu dalam pemberian Asi eksklusif ini dapat dipengaruhi oleh Usia, Pendidikan dan pengetahuan, hasil penelitian didapatkan dari responden 76 orang yang memiliki motivasi Kuat sebanyak 52 orang (68,4) dan nilai P Value 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa P Value < α (0,05) yang artinya secara statistik ada hubungan antara Motivasi Ibu dengan pemberian Asi Eksklusif setelah diberikan penyuluhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Karakteristik responden dengan usia dibawah 30 tahun berjumlah 32 orang (59,3%) responden dengan kehamilan ke 1 dengan jumlah responden 20 orang (51,9%) jumlah pendidikan SMA yang terbanyak dengan jumlah 28 orang (41,2%), pekerjaan dengan status IRT berjumlah 26 orang (38,2 %). Hasil analisis menggunakan alternatif *Uji Wilcoxon* Dukungan Ibu hamil dengan trimester 3 didapatkan bawah nilai P Value pada responden adalah $0,045 < 0,05$, jadi dapat di tarik simpulkan bahwa H_0 di terima dan H_a di Tolak yang artinya adalah Penggunaan Booklet digital efektif terhadap peningkatan tingkat Dukungan Ibu terhadap Pemberian Asi Eksklusif.

Didapatkan hasil analisis menggunakan alternatif *Uji Wilcoxon* juga terhadap Motivasi Ibu hamil dengan trimester 3 didapatkan nilai P Value pada responden adalah $0,001 < 0,05$, dapat ditarik simpulkan juga bahwa H_0 di terima dan H_a di Tolak yang artinya adalah Penggunaan Booklet digital efektif terhadap peningkatan tingkat Motivasi Ibu terhadap Pemberian Asi

Eksklusif pada Ibu hamil dengan Trimester 3 di puskesmas Purwasari Karawang Tahun 2023.

Saran

Seiring dengan jumlah Ibu hamil dengan yang ada wilayah kerja Puskesmas purwasari bertambah, maka cara untuk mengurnagi AKI dan AKB maka atas dasar tersebut institusi pelayanan kesehatan untuk bisa melakukan edukasi kesehatan, sosialisasi, serta menerapkan Penkes kepada ibu hamil amupun keluarga guna untuk meningkatkan pengetahuan, Dukungan dan motivasi ibu dan keluarga tersebut, karena peran ibu sangat penting untuk keberlangsungan kesehatan ibu dan anak dan juga menekan angka kejadian AKB dan AKI, ini dikarenakan masih banyak Ibu atau keluarga yang enggan dan acuh terhadap kesehatan anggota keluarga, kemudian pelayanan kesehatan, Pendidikan kesehatan maupun kader yang ada di wilayah tersebut dapat terus memberikan edukasi dan pemeriksaan setiap satu minggu sekali, ini selaras dengan program yang diberikan oleh pemerintah .

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. Z., Fatimah, M., Zulfia, M., & Hidayati, F. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Harga Diri Remaja Desa Wonoayu Kecamatan Wajak. *P sikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 13(2), 53-58.
- Berutu, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 53-67.
- Efriani, Rolita & Dhesi Ari Astuti. (2020). *Hubungan Umur*

- Dan Pekerjaan Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Kebidanan - Vol 9, No 2 (2020), 153-162 Issn 2301-8372 (Print); Issn 2549-7081 (Online) Doi:10.26714/Jk.9.2.2020.153-162*
- Fitriani, Nafisah, & Indawati. (2022). *Hubungan Antara Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro*. Media Gizi Kesmas : Bojonegoro.
- Gemilang, Surya Wilis. (2020). *Hubungan Usia, Pendidikan, Dan Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif*. Nakah Publikasi.
- Indriyanti, M. I. (2020). *Hubungan Pekerjaan, Kecukupan Asi Dan Paparan Susu Formula Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Bantul Metro Selatan* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Kasmara, Dwi Pratiwi. (2021). *Hubungan Motivasi Dan Dukungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Nagori Pematang Panombean*. Jurnal Bidan Komunitas. Vol.5 No 2 Hal 51-59 E-Issn 2614-7874
- Martini, N. K., & Astuti, N. P. (2017). *Faktor-Faktor Pendorong Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Di Upt Puskesmas Li Denpasar Barat*. Jurnal Kesehatan Terpadu, 1(1).
- Nadia, F. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Ny. N Usia 35 Tahun P2a1 4 Jam Post Sectio Caesarea Dengan Bendungan Payudara Di Ruang Arafah 3 Rsi Fatimah Cilacap 2023* (Doctoral Dissertation, Universitas Al-Irsyad Cilacap).
- Oktaviana, C. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Penemuan Kasus Tbc Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Pulo Surabaya* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Pramanik, Y. R. (2018). *Hubungan Self-Efficacy Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Bandung*.
- Prwiroharjo, Sarwono. (2018). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawiroharjo*. Pt Bina Pustaka Sarwo Prawiroharjo; Jakarta.
- Putrie, C. A. R. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada Sma Negeri Akreditasi Di Kota Padang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1), 18-26.
- Saputra, A. D. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya* (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Tampubolon, W. S. P. (2019). *Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Regurgitasi Pada Bayi 0-3 Bulan Di Klinik Dina Medan Denai Tahun 2018*.
- Utomo, Y. D. C., & Sudjiwanati, S. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Rumah Sakit Bersalin Pemerintah Kota Malang*. Psikovidya, 22(2), 197-223.
- Djede, Y. (2019). *Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Apl Di Puskesmas Uitao Periode 30 Maret Sampai 03 Juni 2019* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Who. (2018). https://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/2015/en/: (Di Akses 20 Oktober 2022)